

ABSTRAK

Fauzia Azhari: *Hubungan Antara Kemampuan Berbicara Anak dengan Komunikasi Teman Sebaya (Penelitian di Kelompok A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yaitu di kelas A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang diantaranya ada 6 anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, dilihat secara umum rata-rata anak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, namun bila diperhatikan secara khusus atau secara individual berbeda-beda, ada 6 anak yang tergolong kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat komunikasi antar teman sebaya menjadi tidak efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan berbicara anak di kelompok A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung; 2) komunikasi teman sebaya anak di kelompok A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung; dan 3) hubungan antara kemampuan berbicara anak dengan komunikasi teman sebaya di kelompok A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal, dan salah satu aspek perkembangannya yaitu perkembangan bahasa, khususnya dalam hal keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting, oleh sebab itu kemampuan berbicara sangat perlu dimiliki oleh anak. Melatih bicara anak sejak dini akan membantu kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak dengan teman sebayanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana datanya berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan responden berjumlah 15 anak. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial dan analisis korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan berbicara anak berada pada kategori cukup dengan nilai 66 berada pada interval 60-69 dan dalam komunikasi teman sebayapun berada pada kategori cukup dengan nilai 65 berada pada interval 60-69. Terdapat pula hubungan yang signifikan antara kemampuan berbicara anak dengan komunikasi teman sebaya di kelompok A RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, dengan hubungan yang kuat/tinggi pada harga korelasi 0,77 yang berada pada interval 0,600 – 0,799. Kontribusi yang diberikan kemampuan berbicara anak terhadap komunikasi teman sebaya yaitu sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Simpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara anak memiliki hubungan yang kuat dengan komunikasi teman sebaya.